

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data statistik berupa angka-angka atau nilai-nilai tertentu yang dapat diukur. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sifatnya berhubungan dengan pengukuran berdasarkan indikator-indikator ukur tertentu. Sebagaimana menurut Moleong bahwa “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskripsi kualitatif terukur.”<sup>1</sup>

Berdasarkan perspektif diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*Field research*) menyangkut hubungan antara tayangan sinetron remaja dengan perilaku siswa di MTs Negeri 1 Konawe Selatan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian. Penelitian lapangan dilaksanakan pada bulan oktober 2016.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h.3

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya, penentuan populasi sangat penting artinya dalam membatasi luasnya cakupan obyek penelitian. Populasi didefinisikan oleh Margono sebagai keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.<sup>2</sup> Sementara menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>3</sup> Dengan demikian populasi atau obyek yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Konawe Selatan yang keseluruhannya berjumlah 126 orang siswa.

Bila populasi dalam penelitian jumlahnya sangat besar maka diperlukan pemilihan perwakilan populasi dalam bentuk sampel. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.<sup>4</sup> Dalam menentukan sampel yang jumlah populasinya terlampau besar, maka menurut Mardalis, dapat ditempuh dengan menggunakan teknik *classifield Random sampling* atau dengan cara mengelompokan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang mungkin dapat berbentuk kelas, umur, daerah dan kedudukan.<sup>5</sup>

Berdasarkan perspektif tersebut, mengingat jumlah populasi penelitian yang sangat besar maka sampel yang dipilih berdasarkan kelompok kelas. Dari 3

---

<sup>2</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 118

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h.107

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 56

<sup>5</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 57

(tiga) rombongan kelas yang ada sampel yang dipilih adalah kelompok kelas VIII, sedangkan dalam menentukan sampel penulis mengutip Arikunto sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau dengan kata lain lebih dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 10 -15% atau 20-25 % atau lebih.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari rujukan di atas maka peneliti memilih responden secara acak sebanyak 25% dari jumlah populasi yang dirampungkan menjadi 30 orang siswa, dengan pertimbangan setiap orang sampel dianggap homogen

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode quistionare (angket) sebagai instrumen pengumpulan data utama (primer) yang didukung dengan wawancara, pengamatan dan pengumpulan dokumen. Mengenai teknik-teknik pengumpulan data, selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Quistionaeri* (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada 30 orang responden berupa beberapa opsi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.
2. *Observasi* (pengamatan), yakni teknik yang digunakan peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 120

3. *Studi Dokumentasi*, yaitu mengumpulkan menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian seperti kondisi sekolah, data sarana dan prasarana, data guru, data siswa dan dokumen yang relevan lainnya.

#### E. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Sinetron Remaja (X)	sosialisasi	• Sinetron mengenalkan cara kehidupan bermasyarakat	1, 9
		• Perbedaan perlakuan menurut status sosial	2
	Konsumtif	• Kekerasan dalam penyelesaian masalah	3
		• Anak membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan	4, 26
		• Cara berpakaian/gaya Gaya hidup	5
	Berbahasa	• Pemakaian bahasa gaul	6
		• Cara anak mengemukakan pendapat dengan bentakan	7
Menunda & malas	• Anak menunda kegiatan lain	8	
	• Anak meninggalkan kegiatan lain	10	
		• Film anak remaja mengenalkan gaya hidup	11
		• Adanya superhero sang penyelamat	12
		• Adanya kelompok/geng yang saling bermusuhan	13,14
		• Persoalan yang kecil memicu permusuhan	15
		• Film anak remaja menampilkan adegan permusuhan yang berkepanjangan	16
		• Menampilkan model ciri	17

		kepribadian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan berbagai peran dalam kehidupan</li> <li>• Menampilkan bagaimana cara menanggapi mereka yang gagal dalam menjalankan peran tersebut</li> <li>• Memenuhi kebutuhan dan keinginan anak untuk berekspresi</li> <li>• Menimbulkan kegembiraan pada anak</li> <li>• Tayangan film remaja lebih banyak menampilkan adegan dewasa</li> <li>• Beberapa adegan kurang mendidik yang berdampak kurang baik bagi perkembangan perilaku anak</li> <li>• Gaya meniru gaya aktor dewasa</li> <li>• tayangan khusus anak anak/porsinya sangat sedikit</li> </ul>	18 19 20 21,22 23 24,28,29 25 27.30
Prilaku Siswa (Y)	Kognitif, Afeksi Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunda kegiatan lain</li> <li>• Perubahan pola makan</li> <li>• Perubahan pola tidur</li> <li>• Perubahan pola bermain</li> <li>• Perubahan pola bergaul dan gaya bahasa</li> <li>• Perubahan gaya berpakaian</li> </ul>	1,2,3,4.19 5.6.7.8. 9.10.17 11.12.13.14.15. 16.18.21.22.23. 30.27.24. 20 25.26.29

#### F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah di peroleh maka akan di analisis. Dengan menggunakan analisis deskriptif dimaksud untuk mendeskripsikan karakteristik responden dari masing-masing variable. Sedangkan analisis statistik inferensial yaitu yang

menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum. Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Rumus Distribusi Frekuensi

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase  
F = Frekuensi  
N = Responden (*Number of Casus*).

Perhitungan Distribusi frekuensi di atas digunakan untuk mengukur pengaruh tayangan sinetron remaja terhadap perilaku siswa MTs Negeri 1 Konawe Selatan.. Alternatif lain untuk menghindari bias ditempuh dengan penjelasan umum dan pendampingan pengisian serta menetapkan pilihan responden yang diberi nilai pada setiap opsinya dengan pertimbangan untuk menjadi bahan perbandingan yang lebih mendekati tujuan pertanyaan yang diajukan. Jika jawaban opsi (a) yang dipilih maka nilai poinnya adalah 4, Opsi (b) nilainya 3, Opsi (c) nilai poinnya 2, opsi (d) nilai poinnya 1.

### 2. Product Moment

$$r_{xy} = \frac{(n) \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{(n) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n) \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- rsy : Korelasi antara variable x dan y
- x : Skor tayangan sinetron remaja olahan kuisisioner
- y : Skor perilaku siswa
- n : Banyaknya responden siswa<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Sugiyono *Statistic Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta 2007) h. 228

Jika dari hasil penghitungan diperoleh nilai :

1.  $r_{xy} \geq r_{table}$  maka variable dinyatakan berhubungan
2.  $r_{xy} \leq r_{table}$  maka variabel dinyatakan tidak berhubungan

### 3. Uji-T

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

- t : Nilai t  
 r : Keofisien korelasi r  
 n: Jumlah respondent

Jika dari hasil perhitungan diperoleh nilai :

1. Jika  $t_{hit} >$  dari t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan

Jika  $t_{hit} <$  dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan

### 4. Uji determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Nilai koefisien determinan

$r^2$  : Nilai koefisien korelasi